

## Bumdes “Bina Sejahtera”: Perbaikan Aspek Hukum, Manajemen dan Keuangan

Encep Saefullah<sup>1</sup>, Asnawi<sup>2</sup>, Mohamad Husni<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Universitas Bina Bangsa Banten

Email : [encep.saefullah@binabangsa.ac.id](mailto:encep.saefullah@binabangsa.ac.id), [asnawi@binabangsa.ac.id](mailto:asnawi@binabangsa.ac.id),  
[mohamad.husni@binabangsa.ac.id](mailto:mohamad.husni@binabangsa.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah (1), Untuk pendampingan hukum berkaitan dengan legalitas hukum BUMDes dan untuk meningkatkan pemahaman hukum, (2) Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengelolaan manajemen usaha dan keuangan usaha yang baik dan benar melalui penerapan Ipteks, dan (3) Untuk meningkatkan peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, sehingga kesejahteraan masyarakat turut meningkat. Untuk mencapai tujuan tersebut tim pengabdian menyusun rencana kegiatan yang meliputi 4 (empat) tahap, yaitu tahap 1 analisis situasi dan kondisi mitra, tahap 2 persiapan dan transfer Ipteks, tahap 3 pelatihan dan pendampingan dan tahap 4 evaluasi dan keberlanjutan program. Dengan menggunakan metode kronologis, pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Hukum, peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan mitra tentang pengelolaan Manajemen dan Keuangan BUMDes sebesar 81,67%. Mitra PKM ini adalah Pemerintah Desa Kadubeureum dan pengelola BUMDes “Bina Sejahtera” Desa Kadubeureum.

**Kata Kunci : BUMDES, Hukum, Manajemen, Keuangan**

### ABSTRACT

*The objectives of this Community Partnership Empowerment (PKM) activity are (1), For legal assistance related to the legality of BUMDes law and to increase legal understanding, (2) To increase the knowledge and skills of partners in good and correct business management and business finance through the implementation Science and Technology, and (3) To increase the role of BUMDes in empowering the community's economy, so that community welfare also increases. To achieve this goal, the service team prepared an activity plan which included 4 (four) stages, namely stage 1 analysis of the partner's situation and condition, stage 2 of preparation and transfer of science and technology, stage 3 of training and mentoring and stage 4 of program evaluation and sustainability. By using the chronological method, the implementation of this activity resulted in an increase in Legal Knowledge and Understanding, an increase in partners' Knowledge and Skills regarding BUMDes Management and Finance by 81.67%. The PKM partners are the Kadubeureum Village Government and the management of the BUMDes "Bina Sejahtera" of Kadubeureum Village.*

**Keywords: BUMDES, Law, Management, Finance**

### 1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai oleh perubahan struktural, yaitu perubahan pada landasan kegiatan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi masyarakat yang bersangkutan (Sanusi, 2004). Oleh karena itu, perbaikan dan optimasi harus diletakkan pada bidang pembangunan produksi dan infrastruktur

untuk memacu pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan tujuan dan strategi pembangunan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan harus diarahkan pada bidang-bidang yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khusus di bidang ekonomi, pembangunan harus lebih ditekankan pada peningkatan yang bersamaan antara pertumbuhan ekonomi

dengan pendapatan perkapita sehingga akan mendongkrak daya beli untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat.

BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Maryunani, 2008). Melalui BUMDes diharapkan antar lembaga yang ada dimasyarakat saling bersinergi untuk lebih maksimal menciptakan kesejahteraan masyarakat yang setara (Zulkarnaen, 2016).

Maksud dan tujuan dari pembentukan BUMDes yakni: (1) Menumbuhkembangkan perekonomian desa, (2) Meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah, (3) Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa bagi peruntukan hajat masyarakat desa, dan (4) Sebagai perintis bagi kegiatan usaha desa (Purnomo, 2004).

BUMDes “Bina Sejahtera” merupakan BUMDes yang ada di Desa Kadubeureum Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang. BUMDes “Bina Sejahtera” saat ini mengelola 4 lokasi wisata alam yaitu Curug ciotak, taman kehati, kampung 165 dan bendungan (Apipudin, 2023).



**Gambar 1.**  
**Salah Satu Wisata Alam yang Dikelola**  
**BUMDes “Bina Sejahtera”**

## 2. PERMASALAHAN

Adapun permasalahan dari BUMDes “Bina Sejahtera” yaitu berkaitan dengan aspek hukum yakni BUMDes “Bina Sejahtera” belum memiliki legalitas hukum, baik akta notaris maupun Sertifikat Badan

Hukum BUMDes yang dikeluarkan oleh Kemenkumham RI, kurangnya pemahaman terhadap hukum, minimnya pengetahuan dan keterampilan pengelola BUMDes “Bina Sejahtera” tentang pengelolaan manajemen usaha dan pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar serta belum optimalnya peran BUMDes “Bina Sejahtera” Desa Kadubeureum terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Kadubeureum, terutama terhadap pengelolaan, pemberdayaan dan pengembangan 4 lokasi wisata alam tersebut.

Tujuan kegiatan PKM ini diselaraskan dengan permasalahan mitra yakni sebagai berikut: (1) Untuk pendampingan hukum berkaitan dengan legalitas hukum BUMDes dan untuk meningkatkan pemahaman hukum, (2) Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengelolaan manajemen usaha dan keuangan usaha yang baik dan benar melalui penerapan Ipteks, dan (3) Untuk meningkatkan peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, sehingga kesejahteraan masyarakat turut meningkat.

Dari penerapan Ipteks adalah pengelolaan administrasi usaha (manajemen dan keuangan) yang berbasis IT dengan hasil program akuntansi (*software*) yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra, meningkatkan kemampuan mitra tentang keuangan usaha sesuai Zahir Akuntansi, sehingga dengan *Software* mampu menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan cermat, mitra mampu mengelola usaha dengan baik, memiliki perencanaan usaha yang jelas (Sri Wati, 2016).

Fokus pengabdian ini adalah pada bidang hukum (legalitas dan pemahaman hukum), manajemen (pengelolaan manajemen usaha), keuangan (pengelolaan keuangan usaha) dan ekonomi (pemberdayaan ekonomi).

## 3. METODOLOGI

PKM ini dimulai Juli-Desember 2023 di Desa Kadubeureum Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang dan merupakan program yang didanai oleh dana

DIPA Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) Kemendikbudristek RI Tahun Anggaran 2023.

Adapun tim pelaksanaannya adalah Dosen Universitas Bina Bangsa dengan dibantu oleh Mahasiswa, dengan formasi :

1. Asnawi sebagai Ketua Tim.
2. Encep Saefullah sebagai Anggota Tim 1.
3. Mohamad Husni sebagai Anggota Tim 2.
4. Difla Sanaya, Aldi Maulana, Elsa Oktavia dan Ramadhan Yuwiko Utomo sebagai Tim Pembantu Kegiatan.

Metode pelaksanaannya metode kronologis, dengan tahapan:

- a. Tahap 1 Analisis Situasi dan Kondisi Mitra
- b. Tahap 2 Persiapan dan Transfer Ipteks
- c. Tahap 3 Pelatihan dan Pendampingan
- d. Tahap 4 Evaluasi dan Keberlanjutan Program

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan PKM ini diuraikan sebagai berikut:

##### a. Tahap 1 Analisis Situasi dan Kondisi Mitra

Dalam tahapan ini yang dilakukan adalah: Kunjungan ke lapangan dan koordinasi dengan Mitra; Identifikasi Masalah Mitra, termasuk study literatur, FGD dengan mitra untuk jadwal pelaksanaan PKM; dan Melakukan sosialisasi PKM ke Mitra.



**Gambar 2.**

**Kunjungan ke lapangan dan koordinasi dengan Mitra**

##### b. Tahap 2 Persiapan dan Transfer Ipteks

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Pembuatan tutorial pengajuan

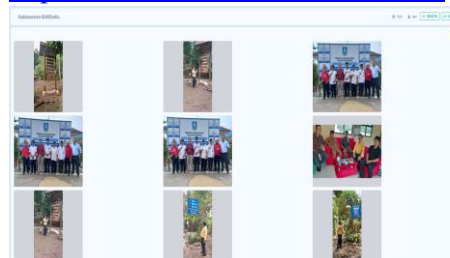
Legalitas BUMDes, Link <https://youtu.be/sysv5gc5jqY>, pembuatan Akta Notaris dan pengajuan Sertifikat Hukum BUMDes “Bina Sejahtera” ke Kemkumham RI.

- b) Pembuatan Gazebo, untuk menunjang aktivitas wisata alam.



**Gambar 3.**  
**Gazebo**

- c) Pembuatan website BUMDes “Bina Sejahtera” Kadubeureum. Link <https://kadubeureum.bumdesku.com/>



**Gambar 4.**  
**Tampilan Website**

- d) Penyiapan materi, narasumber dan jadwal pelatihan selama 3 (tiga) hari efektif.

##### c. Tahap 3 Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahapan ini pelaksanaannya dilakukan pembagian tugas dari tim pengabdian, yaitu:

- a) Pelatihan dan Pendampingan Aspek Hukum terkait Legalitas hukum BUMDes oleh Asnawi.





**Gambar 5.**  
**Narasumber Materi Aspek Hukum**

- b) Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Manajemen BUMDes oleh Encep Saefullah.



**Gambar 6.**  
**Narasumber Materi Pengelolaan Manajemen**

- c) Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan BUMDes dan Optimasi Peran BUMDes terhadap ekonomi masyarakat oleh Mohamad Husni.



**Gambar 7.**  
**Narasumber Materi Pengelolaan Keuangan dan Optimasi Peran BUMDes**



**Gambar 8.**  
**Penyerahan Akta Notaris dan Hibah Barang Ke Mitra**



**Gambar 9.**  
**Foto Bersama Mitra**

- d. Tahap 4 Evaluasi dan Keberlanjutan Program

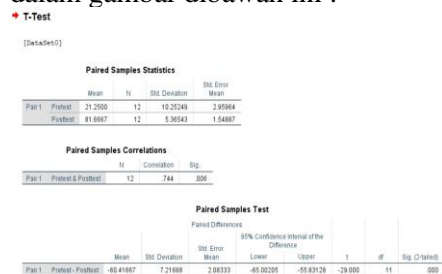
Tim pengabdian melakukan *monev* kegiatan yang sudah dilakukan dan penyebaran kuisioner terhadap mitra dengan target pada mitra; Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Hukum, Pengetahuan dan Keterampilan pengelolaan Manajemen dan Keuangan BUMDes sebesar 80%.

Untuk mengukur target ini tim pengabdian melakukan uji t-Test dari kuisioner pertama (*pre-test*) yaitu sebelum dilakukan pelatihan dan pendampingan dan kuisioner kedua (*post-test*) yaitu setelah diberikan pelatihan dan pendampingan.



**Gambar 10.**  
**Pre-Test dan Post-Test**

Adapun hasil uji t-Test dijelaskan dalam gambar dibawah ini :



**Gambar 11.**  
**Hasil Uji t-Test**

Dari gambar diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- Nilai Mean pada *pre-test* adalah 21.25, ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman hukum, pengetahuan dan keterampilan pengelolaan manajemen dan keuangan BUMDes sebesar 21,25%. Hasil nilai ini diperoleh berdasarkan jawaban kuisisioner saat *pre-test* pada mitra yang berjumlah 12 orang.
- Nilai Mean pada *post-test* adalah 81.67, ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman hukum, pengetahuan dan keterampilan pengelolaan manajemen dan keuangan BUMDes sebesar 81,67%. Hasil nilai ini diperoleh berdasarkan jawaban kuisisioner saat *post-test* pada mitra yang berjumlah 12 orang.
- Selisih nilai Mean keduanya adalah 60.42, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan

pengetahuan dan pemahaman hukum, pengetahuan dan keterampilan mitra tentang pengelolaan manajemen dan keuangan BUMDes sebesar 60,42%.

- Sedangkan tingkat hubungan antara keduanya (*pre-test* dan *post-test*) diperoleh angka 74,40% berdasarkan nilai korelasi uji t-Test dan signifikan berdasarkan nilai signifikansinya 0,06.

Luaran dari pelaksanaan PKM ini berupa Luaran Wajib, yaitu:

**Tabel 1.**

**Luaran dan Status Capaian**

| No | Jenis Luaran | Indikator Capaian   | Status Capaian |
|----|--------------|---|----------------|
| 1  | Wajib        | Seminar Nasional dengan Luaran Jurnal PKM                 | Tercapai       |
| 2  | Wajib        | Publikasi di media massa elektronik                       | Tercapai       |
| 3  | Wajib        | Video pelaksanaan kegiatan                                | Tercapai       |
| 4  | Wajib        | Peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mitra | Tercapai       |

**5. KESIMPULAN**

Universitas Bina Bangsa yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa telah melaksanakan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan kepada pengelola BUMDes di Desa Kadubeureum Kecamatan Padarincang dalam Upaya pendampingan BUMDes dengan tujuan didapatkannya legalitas BUMDes, pengelolaan manajemen dan keuangan yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dudi Apipudin. (2023). Wawancara

- langsung di Kantor Desa Kadubeureum, pada tanggal 15 Maret 2023.
- M. Zulkarnaen, Reza. (2016). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta, Dharmakarya, *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1)
- Maryunani. (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Purnomo. (2004). *Pembangunan Bumdes dan Pemerdayaan Masyarakat Desa*. LombokTimur: Makalah BPMPD.
- Sanusi, Bachrawi. (2004). Pengantar Ekonomi Pembangunan, cetakan Pertama, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sri Wati, Ni Putu dan I Made Madiarsa. (2016). Pengembangan Usaha BUMDes Desa Tanjunng dan Depeha, *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH*, 7(1)